

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-qur'an merupakan dasar ideal dari pendidikan islam. Yang dimana isinya sangat luas dan dalam, semuanya mengarah pada peningkatan kehidupan manusia ketingkat yang lebih baik dan sempurna. Ajaran islam yang terkandung dalam Al-qur'an pada akhirnya mengarah supaya mendekatkan diri pada Allah, dengan cara berbagai aktifitas yang berguna bagi kehidupan manusia pada umumnya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al-baqarah ayat 121, sebagai berikut :

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ  
فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ

Artinya: “orang-orang yang telah kami beri Al-kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepada-nya. Dan barang siapa yang ingkar kepada-nya, maka mereka itu orang-orang yang merugi” (Qs : Al-Baqarah :121).

Menghafal merupakan suatu kegiatan yang mengikut sertakan aktivitas ingatan didalamnya. Menurut pakar psikologi anak, ingatan anak usia 6-20 tahun ini mencapai intensitas paling besar dan kuat. Daya menghafal dan daya memoris (sama dengan sengaja memasukan dan meletakkan pengetahuan dalam ingatan) adalah paling kuat. Mereka juga mampu memuat jumlah materi ingatan paling banyak.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> M.Quraish Shihab, *Membumikan Al-qur'an*, (Bandung : Mizan, 1997), h.9-10

Menghafal Al-qur'an tidak semudah yang dibayangkan. Ada kerumitan didalamnya yang menyangkut dengan ketepatan bacaan, dan pengucapan tidak bisa diabaikan begitu saja, sebab kesalahan sedikit saja adalah suatu dosa. Apabila hal tersebut dibiarkan dan tidak diproteksi secara ketat maka kemurnian Al-qur'an menjadi tidak terjaga dalam setiap aspeknya.

Menghafal Al-qur'an bukanlah tugas yang mudah, sederhana, atau bisa dilakukan oleh banyak orang tanpa meluangkan waktu khusus. Kesungguhan mengerahkan kemampuan dan keseriusan tidak ada yang sanggup melakukannya selain orang-orang yang berkeinginan kuat. Hal ini dikarenakan banyak problematika yang harus dihadapi para penghafal untuk mencapai derajat yang lebih tinggi disisi Allah. Mulai dari pengembangan minat, penciptaan lingkungan, pembagian waktu, sampai kepada metode menghafal itu sendiri.<sup>2</sup>

Perlu disadari pula bahwa peran komunikasi juga sangat dibutuhkan dalam proses pembinaan tahfidz Al-qur'an, karena pada proses ini hakikatnya adalah proses penyampaian pesan berupa ilmu melalui guru (komunikator) kepada murid (komunikan). selain itu fungsi komunikasi tidak hanya sebagai pertukaran informasi dan pesan, tetapi bisa juga dijadikan sebagai kegiatan individu maupun kelompok mengenai tukar menukar data, fakta ataupun ide. Agar komunikasi dapat berlangsung dengan efektif dan informasi yang disampaikan oleh pendidik dapat diterima dengan baik oleh murid pendidik perlu menerapkan pola komunikasi yang baik pula.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Raghil As-Sirjani, *Cara Cerdas Hafal Al-qur'an*, (Solo : Aqwan, 2007), h.53

<sup>3</sup> H.M. Alisuf Sabri, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : UIN Jakarta, 2005), h. 11

Dalam hal ini pendekatan komunikasi yang baik antara guru dengan murid merupakan proses yang sangat diperlukan dalam program menghafal di MDA Nurul Huda Cinangga Lebak ini. Dimana MDA Nurul Huda Cinangga Lebak membuka program tahfidz Al-qur'an mulai dari sejak dini dengan tujuan anak yang mereka bina bisa menjadi anak yang mampu menjaga Al-qur'an dan memiliki perilaku yang sesuai dengan ajaran Al-qur'an serta menjadikan mereka manusia yang qur'ani.

Pembinaan diduga merupakan salah satu factor yang pemicu minat murid dalam program menghafal Al-qur'an. Untuk mencapai targetan agar murid MDA Nurul Huda Cinangga Lebak dapat menghafal Al-qur'an sesuai target yang telah ditentukan, maka dibutuhkan sebuah suasana pendekatan komunikasi yang baik antara guru dengan murid sehingga menimbulkan keharmonisan, selain itu agar pesan yang disampaikan dapat tersalurkan dengan baik.

Hal yang menarik dari MDA Nurul Huda ini banyak membawa perubahan pada masyarakat sekitar, diantaranya dalam bidang keagamaan. Yang dimana sebelumnya di kp. Cinangga Lebak masyarakat sekitarnya kebanyakan jarang sekali melaksanakan shalat berjamaah, pengajian dan ritual keagamaan lainnya. Selain kurangnya nilai keagamaan angka anak putus sekolah juga tinggi dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan.

Dalam pelaksanaan pengajaran nya MDA Nurul Huda mempunyai target pencapaian hafalan yang harus diselesaikan semasa sekolah tersebut. Targetan yang ditentukan adalah minimal 1 juz. Berdasarkan uraian diatas, maka untuk mengetahui lebih jelas bagaimana pola komunikasi di MDA Nurul Huda Cinangga Lebak

yang dilakukan oleh guru dengan murid agar terjadinya keselarasan dan keefektifan untuk meningkatkan hafalan Al-qur'an, penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian ilmiah yang akan dibahas dalam skripsi yang berjudul : **“Pola Komunikasi Dalam Pembinaan Tahfidz Al-qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Huda Cinangga Lebak”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pola Komunikasi Roda yang dilakukan guru dengan murid dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an yang di MDA Nurul Huda Cinangga Lebak?
2. Bagaimana pola komunikasi Bintang antara guru dengan murid dalam pembinaan tahfidz Al-qur'an di MDA Nurul Huda Cinangga Lebak
3. Bagaimana pola komunikasi antarpribadi dan intrapribadi antara guru dengan murid dalam pembinaan tahfidz Al-qur'an di MDA Nurul Huda Cinangga Lebak

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui Pola Komunikasi Roda yang dilakukan antara guru dengan murid dalam pembinaan Tahfidz Al-Qur'an di MDA Nurul Huda CinanggaLebak.
2. Untuk mengetahui pola komunikasi Bintang antara guru dengan murid dalam pembinaan tahfidz Al-qur'an di'MDA Nurul Huda Cinangga Lebak

3. Untuk mengetahui Pola komunikasi antarpribadi dan intrapribadi antara guru dengan murid di MDA Nurul Huda Cinangga Lebak

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian hendaknya bisa memberikan manfaat bukan saja kepada penulis tetap juga kepada pembaca, manfaat penelitian ini adalah :

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah khasanah pengetahuan tentang Pola Komunikasi dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an dalam proses interaksi di MDA Nurul Huda Cinangga Lebak. Menjadi referensi terkait judul yang sama serta menjadi wacana ilmu pengetahuan khususnya dibidang komunikasi.

- b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, penelitian bisa menambah wawasan serta pengetahuan terkait Pola Komunikasi dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an di MDA Nurul Huda Cinangga Lebak.
2. Bagi masyarakat, memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang Pola Komunikasi dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an di MDA Nurul Huda Cinangga Lebak.

#### **E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan, peneliti belum menemukan penelitian dengan judul "*Pola Komunikasi Dalam Pembinaan Tahfidz Al-qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Nurul Huda Cinangga Lebak*" untuk mendukung penelitian ini, peneliti

menggunakan beberapa rujukan dari hasil penelitian. dalam penyusunan penelitian ini, ada beberapa karya yang penulis gunakan sebagai acuan didalamnya diantaranya :

*Pertama*, Skripsi tentang *Pola Komunikasi Ustadz Ali Fahrudin, MA dalam Pembinaan Tahfidz Qur'an* oleh Zainuddin Lubis Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2009.<sup>4</sup> Dari hasil penelitian terdahulu, pola komunikasi antara ustadz Ali Fahrudin, MA dengan peserta menggunakan komunikasi antartar pribadi dan komunikasi kelompok. Komunikasi ini menjadi efektif ketika pesan yang disampaikan komunikator mendapat *feedback* dari komunikan. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu. yaitu subjek yang diteliti, dimana dalam penelitian terdahulu yang menjadi subjeknya adalah ustadz Ali Fahrudin, MA yang dimana dia adalah ustadz muda yang sukses membina hafadz ditengah-tengah kehidupan yang penuh dengan keglamoran. Sedangkan pada penelitian ini yang dibahas adalah Pola Komunikasi yang dilakukan dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an di MDA Nurul Huda Cinangga Lebak.

*Kedua*, Skripsi tentang *Pola Pengajaran Tahfidz Al-Quran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Ishlah Banda Aceh* oleh Sabarita Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh-Darussalam, tahun 2020.<sup>5</sup> Hasil dari penelitian terdahulu yaitu pola pengajaran tahfidz al-qur'an menggunakan metode talaqqi, murojaah,

---

<sup>4</sup>Zaenuddin Lubis, *Pola Komunikasi Ustadz Ali Fahrudin, MA dalam Pembinaan Tahfidz Qur'an*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2009).

<sup>5</sup>Sabarita, *Pola Pengajaran Tahfidz Al-Quran di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Ishlah Banda Aceh*, Skripsi (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020).

dan setoran dapat berjalan dengan baik dan mampu membantu dalam proses mencapai target hafalan. Sedangkan Perbedaan pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu lebih menekankan pembahasan kepada Pola Pengajaran Tahfidz Al-Qur'an yang di programkan oleh pihak sekolah SDIT Nurul Islah yang dibantu oleh para pengajar dalam mencapai target hafalan. Sedangkan pada penelitian ini lebih menekankan kepada Pola Komunikasi dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an nya yang dilakukan di MDA Nurul Huda Cinangga Lebak dalam mencapai target hafalan.

*Ketiga, Skripsi tentang Pola Komunikasi Komunitas Madridista Banda Aceh Dalam Melakukan Kegiatan Sosial* oleh Ade Putra Setiawansyah Mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh, Tahun 2017.<sup>6</sup> Hasil dari penelitian terdahulu yaitu pola komunikasi yang dilakukan dalam kelompok madradista dalam melakukan kegiatan sosial menggunakan pola komunikasi kelompok mampu berjalan efektif karena pesan yang disalurkan dapat diterima dengan baik. Sedangkan perbedaan pada penelitian terdahulu subjek yang diteliti adalah komunitas madridista Banda Aceh dalam melakukan kegiatan sosial. Sedangkan pada penelitian ini lebih kepada Pola komunikasi dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an nya,

*Empat, skripsi tentang Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-qur'an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro* oleh Lulu Maria Ulfah Mahasiswa

---

<sup>6</sup> Ade Putra Setiawansyah, *Pola Komunikasi Komunitas Madridista Banda Aceh Dalam Melakukan Kegiatan Sosial*, Skripsi (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2017).

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2018.<sup>7</sup>

Dari penelitian terdahulu, upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-qur'an berhasil dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, diantaranya memberikan motivasi, memberikan tugas maupun hukuman, dan membimbing siswa untuk tetap murajaah. perbedaannya, di penelitian terdahulu lebih difokuskan kepada upaya meningkatkan kemampuan tahfidz, sementara pada penelitian ini difokuskan kepada komunikasi apa yang dilakukan dalam pembinaan tahfidz Al-qur'an di MDA Nurul Huda Cinangga Lebak.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam mewujudkan penyusunan pembahasan penelitian ini agar lebih sistematis sehingga penjabaran yang ada bias dimengerti dengan baik, maka penulis membagi pembahasan menjadi lima bab yang semuanya terbagi menjadi sub perbab, yaitu :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang relevan dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menguraikan tentang kajian pustaka yang terdiri dari ruang lingkup pola komunikasi, ruang lingkup pembinaan, pengertian guru dan murid, pengertian guru dan murid serta metode

---

<sup>7</sup> Lulu Maria Ulfah, *Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-qur'an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro*, Skripsi (Metro : IAIN Metro, 2018).



menghafal. Selain kajian pustaka akan dibahas juga tentang landasan teori tentang teori komunikasi social learning.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum MDA Nurul Huda Cinangga Lebak, visi dan misi MDA, kurikulum pendidikan MDA Nurul Huda, sumber daya manusia MDA Nurul Huda, struktur Kepengurusan MDA Nurul Huda, Kegiatan Pembelajaran, Metode Pembelajaran Al-qur'an. Selain itu juga ada data temuan penelitian yang didalamnya membahas tentang pola komunikasi roda yang dilakukan guru dengan murid dalam pembinaan tahfidz Al-qur'an di MDA Nurul Huda Cinangga Lebak, pola komunikasi bintang antara guru dengan murid dalam pembinaan tahfidz Al-qur'an di MDA Nurul Huda Cinangga Lebak.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan akhir dari penulisan skripsi, meliputi kesimpulan dan saran atas penelitian yang telah dibahas dalam skripsi ini.